BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul Pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan komtimen Organisasi terhadap kinerja Instansi Daerah di Kabupaten Timor Tengah Selatan,dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian secara akuntabilitas ini sudah berpengaruh positif terhadap kinerja Instansi Pemerintah Daerah. Pemerintah mampu untuk mengelola sumber daya, melaporkan, dan mempertanggungjawabkan segala kegiatan sebagai bentuk control terhadap pencapaian hasil.
2. Hasil penelitian secara transparansi ini belum berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja Instansi Pemerintah Daerah. Hal ini disebabkan oleh komunikasi publik antara pemerintah dan masyarakat belum mencapai akses informasi yang diharapkan.
3. Hasil penelitian Komitmen Organisasi sudah berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Daerah. Karena karyawan telah melibatkan keterikatan emosional untuk tetap bekerja dengan baik sebagai suatu bentuk keharusan dalam organisasi

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, adapun saran-saran dari penelitian ini adalah:

a. Bagi instansi pemerintah daerah di Kabupaten Timor Tengah Selatan agar dapat meningkatkan akuntabilitas, transparansi, komtimen organisasi sehingga dapat menciptakan kinerja pemerintahan yang baik dapat terlaksana terutama dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat karena pada dasarnya seluruh instansi pemerintahan mempunyai peranan penting dalam keberlangsungan suatu daerah secara ekonomi maupun social budaya. Sehingga, instansi pemerintahan dituntut bisa bergerak cepat dalam menjawab setiap keluhan masyarakat agar tercapai pelayanan public yang prima guna tercapainya kepuasan bagi masyarakat.

b. Variabel independen dalam penelitian ini hanya dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 23,5%, sehingga sisanya sebesar 76,5% dapat dijelaskan dengan variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Diharapkan penelitian-penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel independen yang tidak terdapat dalam penelitian ini untuk memperkaya hasil penelitian yang sejenis.

c. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas populasi penelitian, yaitu dengan menambah jumlah aparatur yang bekerja pada Instansi Pemerintah Daerah tidak hanya yang berada di wilayah Kabupaten Timor

Tengah Selatan saja, sehingga diperoleh hasil penelitian yang tingkat generalisasinya lebih tinggi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Adapun beberapa keterbatasan yang ada pada penelitian ini adalah:

1. Peneliti memakan waktu cukup lama dalam menyebarkan kuisioner yakni saat peneliti menyebarkan kuisoner pada instansi daerah di wilayah Kabupaten Timor Tengah Selatan telah berlaku kebijakan *Work From Home* bagi seluruh ASN lingkup Pemerintahan Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan, dikarenakan merebaknya virus corona sehingga banyak Instansi Pemerintahan Daerah yang bekerja dari rumah atau WFH. Kemudian metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Adapun kebijakan *Work From Home* tersebut mengakibatkan kuesioner yang seharusnya disebarkan secara merata dalam setiap Instansi menjadi kurang efektif dan efisien karena pegawai di instansi tertentu menggunakan sistim shift masuk kantor. Selain itu, keterbatasan penelitian dengan kuesioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh responden tidak menunjukkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Variabel independen pada penelitian ini lebih focus pada akuntabilitas, transparansi, dan komitmen organisasi, dan belum memperhatikan factor lain yang mempengaruhi kinerja instansi daerah.

5.4 Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang ada, kinerja instansi Pemerintahan Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan memiliki beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Pegawai dalam suatu instansi Pemerintahan Daerah merupakan elemen penting yang kemampuan dan potensi dirinya harus dikembangkan. Tanpa adanya pegawai, proses pertumbuhan dan perkembangan suatu instansi Pemerintahan Daerah akan menghadapi banyak kendala. Karena, pegawai mempunyai fungsi sebagai pendukung dalam perspektif kualitas pelayanan kepada masyarakat secara langsung dan masif bahkan terus menerus. Sehingga apa yang telah menjadi program kerja suatu instansi dapat mencapai target yang maksimal berdasarkan target-target yang telah ditentukan sebelumnya. Selain keberadaan pegawai dalam suatu instansi Pemerintahan Daerah yang perlu dikembangkan, suatu instansi juga perlu memperhatikan sistem dan prosedur kerja seperti apa yang perlu diterapkan dalam internal instansi tersebut. Ada baiknya jika semua elemen terkontrol dan terkoordinasi dengan baik melalui satu komando pimpinan tertinggi pada suatu instansi.

2. Sebagai pendorong adanya peningkatan dan pembenahan kinerja organisasi, kalsifikasi penempatan pegawai dalam suatu bidang tertentu dalam organisasi Pemerintahan Daerah masih sangat diperlukan analisis jabatan dan latar belakang pendidikan pegawai yang akan berdampak pada capaian kinerja, inovasi-inovasi, dan

metode-metode dalam instansi untuk penuntasan pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan komitmen terhadap kinerja organisasi suatu Pemerintahan Daerah.

3. Capaian yang telah diraih oleh suatu instansi terkait dengan akuntabilitas, transparansi, dan komitmen yang sudah optimal ataupun belum optimal dirasa perlu melakukan tahapan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan program kerja, karena evaluasi menjadi tolok ukur atau acuan bagi suatu instansi untuk terus berkembang dan mampu meningkatkan kualitasnya menjadi lebih berkaulitas tidak hanya secara internal instansi tersebut tetapi juga secara menyeluruh yang memiliki dampak langsung secara berkesinambungan.